

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 9 Muaro Jambi. Pada BAB ini diuraikan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian yang dianggap sebagai masukan bagi semua kalangan masyarakat sehingga dapat bermanfaat.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen mutu terpadu di SMA Negeri 9 Muaro Jambi

Implementasi manajemen mutu terpadu fokus pada pelanggan di SMA Negeri 9 Muaro Jambi sudah berjalan cukup baik dengan selalu diadakannya pertemuan secara berkala dengan guru dan staff, serta orang tua. SMA Negeri 9 Muaro Jambi telah ditunjang dengan akreditasi yang baik B, dan didukung dengan program melalui osis yaitu perlombaan-perlombaan sesuai minat dan bakat siswa, adapun dalam hal sarana dan prasarana SMA Negeri 9 Muaro Jambi harus lebih diimbangi dengan jumlah siswa yang ada.

Implementasi manajemen mutu terpadu pada keterlibatan total sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah selalu melibatkan guru maupun staf dalam setiap programnya. Guru dan Staff sudah menjalankannya dengan sebaik-baiknya sesuai job description dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Implementasi manajemen mutu terpadu pada pengukuran sudah berjalan dengan baik. Kepala sekolah pun selalu mengontrol jalannya pembelajaran, dan adanya rapat evaluasi, Evaluasi secara berkala juga dilakukan dalam bentuk supervisi.

Implementasi manajemen mutu terpadu pada membangun dan menjaga komitmen sudah berjalan dengan baik dengan mengadakan rapat koordinasi mengingatkan kembali visi dan misi sekolah dan mengevaluasi hal-hal yang belum tercapai dengan tuntas. Guru sebagai sumber pendidikan bagi siswanya harus mengupgrad dirinya dan mengikuti perkembangan pendidikan dengan melakukan pelatihan, workshop.

Implementasi manajemen mutu terpadu pada perbaikan berkelanjutan juga sudah berjalan dengan baik dengan memberikan pelatihan-pelatihan seperti implementasi kurikulum merdeka (IKM) selalu diadakannya supervisi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru dan tenaga administrasi yang diadakan 2 kali dalam 6 bulan.

2. Strategi dalam meningkatkan manajemen mutu sekolah

Strategi dalam meningkatkan manajemen mutu sekolah diantaranya yaitu, melakukan evaluasi terhadap kinerja, memenuhi harapan serta keinginan pelanggan, sarana dan prasarana yang dibangun memenuhi persyaratan dan berfungsi dengan baik, kerjasama tim serta kemitraan dibina dengan baik, antara warga sekolah maupun luar sekolah, memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi, membiasakan dalam hal baik dan mendukung dalam pengembangan, mengadakan perbaikan setiap proses pendidikan, melakukan pelatihan dan workshop. Di SMA Negeri 9 Muaro Jambi untuk mengembangkan guru dan staf yaitu tenaga pendidik atau tenaga kependidikan melalui yang namanya pelatihan, workshop atau loka

karya. Pelatihan yang dilakukan dapat melalui IHT yaitu pelatihan internal dari sekolah dan juga dapat dilakukan secara mandiri melalui platform pelatihan seperti contoh karena saat ini menggunakan kurikulum merdeka maka pelatihan mandiri menggunakan platform merdeka belajar.

3. Kendala yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu

Kendala yang dihadapi oleh SMA Negeri 9 Muaro Jambi antara lain: minimnya sarana dan prasarana, jaringan internet yang kurang mendukung, kurangnya dedikasi beberapa guru, lokasi SMA Negeri 9 masih sulit ditempuh jika musim hujan, kurangnya pengalaman pelatihan GTK, kurangnya pemenuhan kebutuhan guru hal ini disebabkan oleh penempatan guru di sekolah tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan rielnya. Di satu sisi guru untuk pelajaran tertentu dirasakan sudah berlebihan, sedangkan untuk guru bidang studi yang lain justru dirasakan tidak tercukupi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan supaya memperlancar proses Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMA Negeri 9 Muaro Jambi yang lebih optimal maka beberapa saran yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Bagi sekolah
 - a. Hendaknya penerapan manajemen mutu terpadu ini diharapkan dapat dilakukan sesuai fungsinya agar SMA Negeri 9 Muaro Jambi dapat melakukan perubahan yang positif dari segala aspek, dan dapat mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas dapat dicapai.
 - b. Mengingat sangat pentingnya fungsi manajemen mutu terpadu ini penulis sarankan agar SMA Negeri 9 Muaro Jambi dapat menerapkan dengan sebaik-

baik nya manajemen mutu terpadu. Penengahan tidak hanya kepala sekolah baik guru dan staff juga hendaknya ikut serta dalam memajukan dan menerapkan manajemen mutu terpadu ini.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam melaksanakan tupoksinya, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, terkait posisinya sebagai pimpinan disekolah seorang kepala sekolah hendaknya konsisten dengan kebijakan, selalu kreatif dan produktif dalam melakukan inovasi pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah perlu membangun pemahaman tentang mutu, serta manajemen mutu terpadu. Pemahaman yang baik, dapat membawa pada motivasi serta keberanian untuk mengaplikasikan falsafah manajemen mutu terpadu di lingkungan sekolah.

3. Bagi Guru

Bagi para guru hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan khususnya berkaitan dengan Manajemen mutu terpadu sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan output dan outcome pendidikan yang berkualitas. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemandirian dan kesadaran dalam keseluruhan kegiatan pendidikan, baik dalam jalur sekolah maupun luar sekolah.

4. Bagi Tenaga Administrasi

Bagi tenaga administrasi Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi tenaga kependidikan untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan dan pelayanannya.

5. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian terkait Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah supaya semakin mendalami mengenai manajemen mutu terpadu dan harus menyediakan dan menyiapkan teknik pengumpulan data sebelum melaksanakan penelitian. Dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian yang relevan di kemudian hari.